



E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL

Penyusun : Rima Mileny Parasmita

NAMA : _____
KELAS : _____
SEKOLAH : _____

TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Untuk SMP/MTs

KELAS

VII

E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan E-LKPD Matematika Berbasis *Problem Based Learning* materi Aritmetika Sosial untuk SMP/MTs kelas VII dengan baik.

Lembar Kerja Peserta Didik Digital atau E-LKPD ini berpedoman pada kurikulum 2013 dan dikembangkan dengan pendekatan *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan sebagai sarana untuk peserta didik melakukan investigasi sehingga dapat menemukan pengetahuannya secara mandiri, lebih bermakna dan memfasilitasi kemampuan berpikir matematis peserta didik.

E-LKPD ini berisi permasalahan-permasalahan aritmetika sosial harga jual, harga beli, untung, rugi, persentase, diskon, bunga tunggal, pajak, netto, bruto dan tara yang harus dikerjakan peserta didik dengan baik secara mandiri maupun secara kelompok. Dengan pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik akan dapat belajar secara aktif, kreatif dan mandiri sesuai dengan tujuan dari kurikulum yang ada. Selain itu, dengan E-LKPD ini diharapkan peserta didik tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang materi aritmetika sosial saja, akan tetapi dapat mengeksplor dalam kehidupan sehari-hari.

Tersusunnya E-LKPD ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan semua pihak di atas, E-LKPD ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan nya E-LKPD ini dengan baik terutama kepada Bu Nur Indah Rahmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing, Bapak/Ibu dosen serta teman-teman seperjuangan. Semoga adanya E-LKPD ini bisa mempermudah peserta didik untuk memahami materi Aritmetika Sosial.

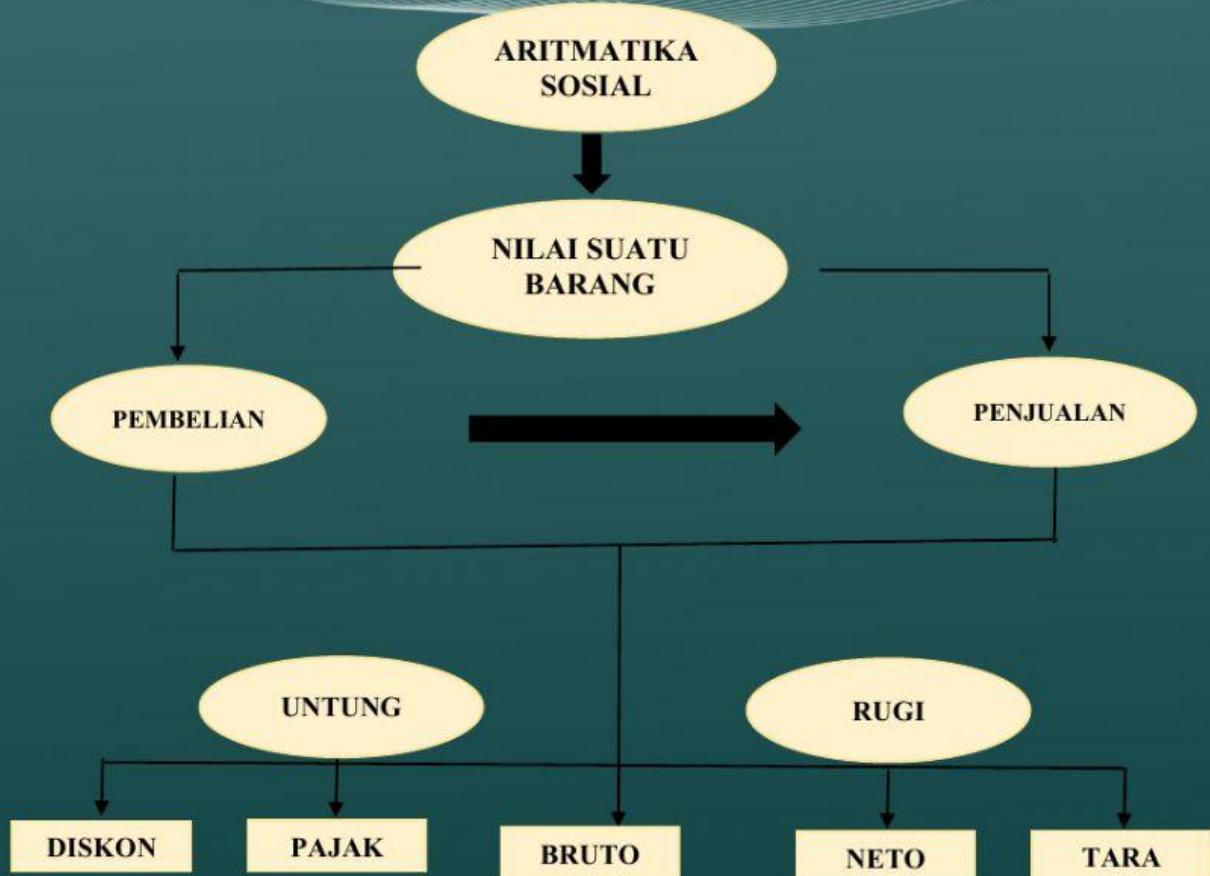
Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, kritik dan saran bersifat membangun sangat diperlukan penulis untuk evaluasi. Akhirnya, semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Metro, 28 Januari 2022

Penulis

E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL

PETA KONSEP



E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL

KOMPETENSI INTI

- KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait kejadian dan fenomena, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaideh keilmuan.

KOMPETENSI DASAR

1. Menganalisis Aritmatika Sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).
2. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan Aritmatika Sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara).

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik dapat memahami pengertian Aritmatika Sosial (harga jual, harga beli, untung dan rugi).
2. Peserta didik dapat menganalisis dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Aritmatika Sosial.
3. Peserta didik dapat menentukan rumus harga yang berhubungan dengan Aritmatika Sosial baik harga jual, harga beli, untung dan rugi, diskon, tara, bruto, neto dan pajak.

PETUNJUK PENGGUNAAN E-LKPD

1. Bacalah E-LKPD berikut dengan cermat
2. Pendidik boleh mendampingi peserta didik
3. Peserta didik mengerjakan E-LKPD secara individu atau berkelompok
4. Peserta didik mengerjakan E-LKPD sesuai dengan perintah yang ada di E-LKPD

E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL

A. Menghitung Nilai Keseluruhan, Per Unit, dan Sebagian



Perhatikan permasalahan berikut!

Orientasi Masalah



Pernahkah kalian ke pasar membeli suatu barang dalam bentuk eceran? Atau,

Pernahkah kalian membeli barang dalam bentuk lusinan atau kodian?
Bagaimana cara menghitung nilai keseluruhan, nilai per unit, dan nilai sebagian dari pembelian suatu barang?

Misalkan kita membeli satu lusin buku tulis yang berisi 12 buku dengan harga Rp. 36.000,00, pasti kita akan bertanya, berapa harga satu bukunya?



Mengorganisasi Masalah

- Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut, mari kita selesaikan permasalahan berikut

MASALAH 1

Bu Annisa adalah seorang penjual alat tulis sekolah. Bu Annisa mengambil barang dagangannya dari distributor resmi yang ada di kotanya sehingga harga penjualan lebih murah dari toko lainnya. Berikut tabel pembelian barang-barang tersebut :



- Lengkapilah kolom kosong pada tabel berikut!

No	Nama Barang	Nilai Keseluruhan (Rp)	Banyak Unit	Harga Pembelian Per Unit (Rp)
1.	Buku tulis	72.000,00	Dua lusin	...
2.	Buku Gambar	48.000,00	Satu lusin	...
3.	Pensil	60.000,00	Satu kodi	...
4.	Spidol	80.000,00	Satu kodi	...
5.	Tipp-Ex	120.000,00	Dua lusin	...
6.	Penggaris	36.000,00	Satu lusin	...



Membimbing Penyelidikan

- Lengkapilah kolom kosong pada pertanyaan dibawah ini!

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Tentukan harga pembelian per unit buku tulis!

Harga pembelian per unit buku tulis

$$= \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak unit}} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

2. Tentukan harga pembelian per unit buku gambar!

Harga pembelian per unit buku gambar

$$= \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak unit}} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

3. Tentukan harga pembelian per unit pensil!

Harga pembelian per unit pensil

$$= \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak unit}} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

4. Tentukan harga pembelian per unit spidol!

Harga pembelian per unit spidol

$$= \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak unit}} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

5. Tentukan harga pembelian per unit Tipp-Ex!

Harga pembelian per unit Tipp-Ex

$$= \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak unit}} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

6. Tentukan harga pembelian per unit penggaris!

Harga pembelian per unit penggaris

$$= \frac{\text{Nilai keseluruhan}}{\text{Banyak unit}} = \frac{\dots}{\dots} = \dots$$

E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL



Mengembangkan Hasil Karya

Kesimpulan:

1. Apakah kalian sudah dapat menentukan apa yang dimaksud dengan nilai per unit dan nilai keseluruhan? Kalau sudah, ayo jawab pertanyaan dibawah ini!
Apa yang dimaksud dengan nilai per unit?

Jawab:

Apa yang dimaksud dengan nilai keseluruhan?

Jawab:

2. Apakah kalian dapat membedakan cara menentukan nilai per unit dan nilai keseluruhan? Kalau sudah, ayo buat kesimpulan dari permasalahan diatas!
Bagaimana rumus mencari nilai per unit?

Jawab:

Bagaimana rumus mencari nilai keseluruhan?

Jawab:

E-LKPD ARITMATIKA SOSIAL



Mengevaluasi Proses Pemecahan

1. Rani akan membeli 5 boneka barbie, apabila 1 boneka barbie seharga Rp 25.000,00 maka berapa uang yang haus dikeluarkan Rani untuk membayar 5 boneka barbie?
 - a. Rp 125.000,00
 - b. Rp 100.000,00
 - c. Rp 150.000,00
2. Seorang pemilik toko menjual satu lusin gelas dengan harga Rp. 36.000,00. Jika Dani hanya ingin membeli satu buah gelas, berapa uang yang harus Dani keluarkan?
 - a. Rp 5.000,00
 - b. Rp 3.000,00
 - c. Rp 4.000,00
3. Seorang pedagang buah membeli 12 buah durian. Ia membayar dengan 3 lembar uang seratus ribuan dan mendapatkan uang kembalian Rp30.000,00. Berapakah harga pembelian seluruhnya?
 - a. Rp 320.000,00
 - b. Rp 300.000,00
 - c. Rp 270.000,00
4. Jihan menjual selusin baju dengan harga Rp 480.000,00. Putri datang ke toko tersebut dan membeli sebuah baju. Karena satu lusin ada 12 buah, maka harga satu baju yang dibeli Putri adalah...
 - a. Rp 38.000,00
 - b. Rp 40.000,00
 - c. Rp 50.000,00
5. Satu buah buku dijual dengan harga Rp 3.500,00, jika Nadia ingin membeli satu lusin buku, berapa uang yang harus dikeluarkan Nadia?
 - a. Rp 44.000,00
 - b. Rp 42.000,00
 - c. Rp 45.000,00